

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perempuan memiliki peran yang sangat penting, baik secara domestik maupun publik. Peran perempuan terdiri dari peran tradisi, peran transisi, dwiperan, peran egalitarian, dan peran kontemporer. Peran tradisi, memberikan tanggung jawab kepada perempuan untuk melakukan fungsi reproduksi (mengurus rumah, melahirkan, merawat anak dan pasangannya). Peran transisi, masih menempatkan peran tradisi lebih utama dari yang lain. Pembagian tugas rumah tangga mengikuti aspirasi gender, perempuan bertanggungjawab dalam mempertahankan keharmonisan dan urusan rumahtangga. Dwiperan, menempatkan perempuan dalam peran domestik dan publik dengan posisi yang sama penting. Peran egalitarian, menyita waktu dan perhatian perempuan untuk kegiatan di luar. Peran kontemporer, dampak keputusan perempuan untuk hidup mandiri dalam kesendirian.²

Seiring dengan berkembangnya zaman peran perempuan semakin dibutuhkan masyarakat dalam segala aspek baik pendidikan, sosial ekonomi, hukum, politik, dan lain-lain. Saat ini peran perempuan mencakup lebih dari sekedar mengurus keluarga yaitu dengan ikut berkontribusi untuk membantu mencari nafkah guna mencukupi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan perekonomian keluarga dengan bekerja di luar rumah.

² Aida Vitayala S. Hubies. *Pemberdayaan Perempuan Dari Masa Ke Masa*. (Bogor: IPB Press, 2010) hal. 105

Pada keluarga miskin, peran perempuan sebagai penunjang ekonomi rumahtangga menjadi sangat penting. Dalam kondisi kemiskinan seorang perempuan yang bertanggungjawab atas keberlangsungan hidup keluarga terpaksa harus berusaha mencari nafkah.³

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi oleh negara Indonesia, baik itu di pedesaan maupun di perkotaan. Kemiskinan merupakan masalah struktural dan kultural yang meliputi masalah politik, sosial, ekonomi, aset, sumber daya alam, psikologi, dan lain-lain. Secara umum, masyarakat miskin merupakan kondisi dimana suatu masyarakat berada dalam keadaan rentan, tidak berdaya, terisolasi, dan tidak dapat menyuarakan aspirasinya. Kemiskinan bukan hanya keadaan kekurangan pangan dan aset produktif, tetapi juga rasa kurang nyaman dan terbatas dalam berpartisipasi di kegiatan sosial. Masalah tersebut banyak dialami oleh kaum perempuan yang berakibat pada kurang terpenuhinya kebutuhan dengan baik.

Menurut data Biro Pusat Statistik (BPS) pada bulan Maret 2022 penduduk miskin di Indonesia sejumlah 26,16 juta jiwa. Dimana yang berada di kawasan perkotaan sejumlah 11,82 juta jiwa dan di kawasan pedesaan sejumlah 14,34 juta jiwa. Di Jawa Timur jumlah penduduk miskin pada bulan Maret 2022 sebesar 4,181 juta jiwa. Persentase penduduk miskin

³ *Ibid.* hal. 114

di kawasan perkotaan sejumlah 1,721 juta jiwa dan di kawasan pedesaan sejumlah 2,459 juta jiwa.⁴

Di dalam sebuah keluarga perempuan identik dengan pekerjaan rumah tangga seperti mencuci, memasak, dan mengurus segala kebutuhan anggota keluarga. Peran perempuan yang terbatas dapat disebabkan oleh masalah pendidikan, ekonomi, sosial, dan gender. Dalam masyarakat perbedaan gender sering digunakan untuk menentukan pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan. Adanya persepsi jika laki-laki mempunyai potensi yang lebih unggul dari perempuan membuat peran perempuan menjadi terbatas, sehingga muncul anggapan bahwa kodratnya perempuan adalah menjadi seorang ibu rumah tangga. Namun karena rendahnya perekonomian keluarga atau faktor lain membuat perempuan ikut andil dalam membantu perekonomian keluarga dengan menjadi seorang wanita karir.

Guna meningkatkan kualitas hidup atau kesejahteraan perempuan, penting untuk memberdayakan perempuan yang lemah dan mewujudkan suatu kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, dan melibatkan perempuan dalam pengambilan keputusan. Pentingnya memberdayakan perempuan karena perempuan juga dapat berkontribusi dalam perekonomian, masyarakat, dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan sama halnya dengan laki-laki. Pemberdayaan perempuan tidak luput dari bentuk

⁴ *Persentase Penduduk Miskin Maret 2022* di akses melalui Badan Pusat Statistik melalui (www.bps.go.id), pada tanggal 10 Oktober 2022

pengembangan diri perempuan yang merupakan sifat dan perilaku aktif dalam pengembangan suatu potensi yang terdapat pada diri perempuan.

Haryono Suyono menjelaskan bahwa pemberdayaan perempuan sering disebut sebagai bentuk pengembangan kualitas kehidupan pribadi perempuan yang merupakan bentuk usaha pemberdayaan kehidupan perempuan di berbagai bidang seperti ekonomi, pendidikan, sosial, komunikasi, dan lain sebagainya.⁵

Guna memutus rantai kemiskinan masyarakat desa Bangoan maka konsep yang sangat relevan untuk dikembangkan salah satunya yaitu program P2L (Pekarangan Pangan Lestari). Program P2L merupakan program dari Badan Ketahanan Pangan dimana program tersebut dikelola secara bersama-sama oleh sekelompok masyarakat dengan memanfaatkan lahan kosong yang tidak produktif menjadi sebuah sumber pangan yang berkelanjutan untuk meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan, serta pendapatan. Pendanaan program P2L berasal dari dana APBN yang dialokasikan ke provinsi sebagai dana dekonsentrasi. Pelaksanaan program P2L di dampingi oleh Tim Teknis Kegiatan P2L Kabupaten/Kota baik dalam tahap penumbuhan maupun tahap pengembangan. Program P2L merupakan kegiatan pemberdayaan kelompok masyarakat untuk membudidayakan sayuran melalui proses

⁵ Husein Umar. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), Hal. 3

pembibitan, pengembangan demplot, penanaman, dan penanganan pasca panen.⁶

Kelompok Wanita Tani (KWT) Sari Tani yang beralamat di Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung terbentuk dari tahun 2004 yang memiliki komitmen untuk memberdayakan anggotanya. Memberdayakan perempuan melalui program di kelompok merupakan tujuan utama dari didirikannya KWT Sari Tani. Tujuan dari pemberdayaan itu sendiri adalah mewujudkan seluruh potensi yang dimiliki pada diri perempuan. Pemberdayaan ini dicapai dengan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan perempuan khususnya melalui peningkatan ekonomi keluarga.

Program KWT Sari Tani untuk pemberdayaan perempuan diharapkan dapat mengubah persepsi perempuan dan mendorong mereka untuk mewujudkan segala potensi yang dimiliki guna memperkuat ekonomi keluarga dan mengurangi ketergantungan pada laki-laki. Program di KWT Sari Tani bertujuan untuk meningkatkan kemandirian mereka. Selain itu, program ini diharapkan dapat menyadarkan perempuan bahwa mereka memiliki kesempatan dan kemampuan yang sama dengan laki-laki. Kesempatan ini berupa Pendidikan, memperoleh karir, kebebasan untuk menggali seluruh potensi perempuan, dan kebebasan untuk menyuarakan pikiran baik di dalam maupun di luar rumah.

⁶ Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian, *Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Tahun 2021*

Dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka peneliti terdorong untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai “Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Sari Tani di Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana program pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani Sari Tani dalam meningkatkan perekonomian keluarga?
2. Faktor-faktor apa saja yang menghambat Kelompok Wanita Tani Sari Tani dalam memberdayakan perempuan untuk meningkatkan perekonomian keluarga?
3. Bagaimana dampak dari pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani Sari Tani dalam meningkatkan perekonomian Keluarga?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan sasaran penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan program pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani Sari Tani dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat Kelompok Wanita Tani Sari Tani dalam memberdayakan perempuan untuk meningkatkan perekonomian keluarga.
3. Untuk mendeskripsikan dampak dari pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani Sari Tani dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, ditemukan beberapa identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Terbatasnya peran perempuan yang dapat disebabkan oleh masalah pendidikan, sosial, ekonomi, dan gender.
2. Adanya kesenjangan partisipasi perempuan dan laki-laki dalam upaya penanggulangan kemiskinan.
3. Belum optimalnya partisipasi perempuan dalam masyarakat.
4. Pendapatan keluarga yang hanya mengandalkan suami.
5. Belum optimalnya pemberdayaan perempuan di sektor pertanian.
6. Masih rendahnya keterampilan perempuan dalam mengolah sumber daya alam yang ada di pedesaan.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani (KWT)

Sari Tani Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Mampu menambah pengetahuan, pemahaman, dan wawasan mengenai peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perempuan

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemberdayaan perempuan dan pentingnya peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

b. Bagi Kelompok Wanita Tani

Menambah pengetahuan tentang pemberdayaan perempuan dan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk kegiatan pemberdayaan perempuan selanjutnya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang sama di penelitian selanjutnya.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan perempuan secara sederhana dapat diartikan sebagai upaya memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat untuk berpartisipasi, berunding, mempengaruhi, dan mengendalikan lembaga masyarakat secara bertanggung jawab guna meningkatkan taraf hidup mereka.

b. Kelompok Wanita Tani (KWT)

Kelompok Wanita tani merupakan wadah dimana perempuan dapat berpartisipasi dalam pembangunan sektor pertanian/peternakan/ perkebunan sehingga dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga.

c. Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga adalah ilmu yang mempelajari tentang usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan melalui kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan hidup dan kesejahteraannya.

2. Penegasan Operasional

Secara operasional penelitian ini menjelaskan mengenai bagaimana program pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani Sari Tani dalam meningkatkan perekonomian keluarga, kemudian faktor-faktor apa saja yang menghambat Kelompok Wanita Tani Sari

Tani dalam memberdayakan perempuan untuk meningkatkan perekonomian keluarga, dan bagaimana dampak dari pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani Sari Tani dalam meningkatkan perekonomian Keluarga.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Terdapat sistematika dalam penulisan skripsi untuk menyusun laporan skripsi penelitian kualitatif. Sistematika penulisan sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan : Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, serta sistematika penulisan.
- Bab II Kajian Pustaka : Bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka yang berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk memperkuat hasil penelitian, penelitian terdahulu sebagai bahan acuan, dan kerangka pemikiran.
- Bab III Metode Penelitian : Bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan temuan.

- Bab IV Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini meliputi paparan data hasil yang diperoleh dari penelitian lapangan, temuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah dan hasil analisis data.
- Bab V Pembahasan : Menjelaskan paparan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan serta dikaji dengan teori yang telah diuraikan sebelumnya.
- Bab VI Penutup : Bab ini berisi kesimpulan penelitian dan saran yang ditujukan untuk tempat peneliti serta peneliti selanjutnya.